

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam rancangan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan data dalam bentuk angka-angka.<sup>1</sup> Teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi dua variabel atau lebih disebut teknik korelasi. Variabel diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Dua variabel yang akan diteliti hubungannya itu masing-masing disebut sebagai variabel independen (variabel X) adalah Kecerdasan Emosional dan variabel dependen (variabel Y) Budi Pekerti.<sup>2</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga

---

<sup>1</sup> Sandjaja, Panduan Penelitian (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), 122

<sup>2</sup> Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: UMM Press 2002, 71

disebut juga populasi atau studi sensus.<sup>3</sup> Dalam hal ini populasi yang ada adalah siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paju Ponorogo yang berjumlah 26 siswa.

## 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil yang diteliti. Arikunto menyebutkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Sampel juga berarti sebagian dari populasi, atau kelompok kecil yang diamati.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Pemilihan siswa kelas II sebagai sampel dalam penelitian ini karena jumlah siswanya adalah 26 siswa.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, instrumen pengumpulan data menentukan kualitas data yang dikumpulkan dan kualitas data yang dikumpulkan itu menentukan kualitas penelitiannya. Instrumen penelitian adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode.<sup>5</sup> Data merupakan hasil pengamatan maupun pencatatan-pencatatan terhadap suatu objek selama

---

<sup>3</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta 1992), 102

<sup>4</sup> Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 34

<sup>5</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta : Rineka Cipta 1992), 121

penelitian itu belangsung, baik yang angka-angka maupun fakta. Untuk memperoleh data yang akurat, penulis memilih metode angket. Kisi-kisi dari angket yang dimaksud dalam instrumen penelitian ada pada tabel. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang kecerdasan emosional siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paju Ponorogo tahun ajaran 2014-2015.
2. Data tentang budi pekerti siswa siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah negeri Paju Ponorogo Tahun Pelajaran 2014-2015.

Tabel 3.1

## Kisi-kisi dari Instrumen Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Subjek	Teknik	Angket uji validitas	Angket sesudah uji validitas	
Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Budi Pekerti Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Paju Ponorogo Tahun Pelajaran 2014-2015.	Kecerdasan Emosional (X)  (variabel Independen)	1. Peka terhadap perasaan orang lain	Siswa kelas II	Angket	1,2,3,4,5,6,7	1,2,3,4,5,6,7	
		2. Komunikasi			8,9,10,11,12,13,		8,9,10,11,12,13,
		3. Kesadaran			14,15,16,17,18,19,20		14,15,16,17,18,19,20
	Budi Pekerti (Y)  (variabel Dependen)	1. Akhlak terhadap Allah SWT	Siswa kelas II	Angket	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6	
		2. Akhlak terhadap guru			7,8,9,10,11,12,13		7,8,9,10,11,12,13
		3. Akhlak terhadap diri-sendiri			14,15,16,17,18,19,20		14,15,16,17,18,19,

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesasihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian itu dapat diartikan lebih luwes lagi bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur.<sup>6</sup> Berkaitan dengan rumus Korelasi Koefisien kontingensi, alangkah baiknya jika data yang telah diperoleh tersebut di uji tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen akan di katakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstrak (yang sudah dirumuskan oleh para ahli). Sebab variabel dalam penelitian ini berkaitan dengan fenomena dan subjek yang abstrak, tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur.

Adapun cara menghitung uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik “Product Moment” sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2) (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

---

<sup>6</sup> Riduan, Belajar Mudah Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012), 97

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi product moment

$\sum X$  = jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$  = jumlah seluruh nilai Y

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara nilai X dan Y

Bila harga korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Jadi butir instrumen dikatakan valid apabila harga korelasi besarnya lebih dari 0,3. Untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen peneliti menggunakan 40 item soal, 20 butir soal untuk variabel kecerdasan emosional, dan 20 butir soal untuk budi pekerti. Dari hasil penghitungan validitas item instrumen terhadap 20 butir soal variabel kecerdasan emosional dinyatakan valid semua. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket untuk uji validitas variabel kecerdasan emosional siswa dan siswi dapat dilihat pada lampiran 2.

Sedangkan untuk variabel budi pekerti siswa dan siswi terdapat 19 butir soal yang dinyatakan valid yaitu item nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19. Adapun untuk mengetahui skor jawaban angket untuk uji validitas variabel budi pekerti siswa dan siswi dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 3.2  
Data Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,692208171	0,3	Valid
2	0,561754179	0,3	Valid
3	0,559644017	0,3	Valid
4	0,565409846	0,3	Valid
5	0,403326689	0,3	Valid
6	0,708966051	0,3	Valid
7	0,480110947	0,3	Valid
8	0,544124445	0,3	Valid
9	0,604202287	0,3	Valid
10	0,400590591	0,3	Valid
11	0,476203224	0,3	Valid
12	0,670591033	0,3	Valid
13	0,760218079	0,3	Valid
14	0,530148761	0,3	Valid
15	0,397347692	0,3	Valid
16	0,508654474	0,3	Valid
17	0,616589186	0,3	Valid
18	0,593215144	0,3	Valid
19	0,474486251	0,3	Valid
20	0,336368157	0,3	Valid

Tabel 3.3  
Data Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Budi Pekerti

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,789914969	0,3	Valid
2	0,713730276	0,3	Valid
3	0,551653631	0,3	Valid
4	0,424663163	0,3	Valid
5	0,861576225	0,3	Valid
6	0,244273048	0,3	Invalid
7	0,702131794	0,3	Valid
8	0,535107032	0,3	Valid
9	0,793924689	0,3	Valid
10	0,649244644	0,3	Valid
11	0,749817762	0,3	Valid
12	0,700175763	0,3	Valid

13	0,415087096	0,3	Valid
14	0,401201274	0,3	Valid
15	0,559898731	0,3	Valid
16	0,751327135	0,3	Valid
17	0,589428936	0,3	Valid
18	0,710494138	0,3	Valid
19	0,749817762	0,3	Valid
20	0,805757304	0,3	Valid

Nomor-nomor soal yang dianggap valid tersebut kemudian dipakai untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Dengan demikian, butir soal instrumen dalam penelitian ini ada 39 butir soal yang terdiri dari 20 butir soal untuk variabel Kecerdasan Emosional, dan 19 butir soal untuk variabel Budi Pekerti. Sedangkan nomor yang tidak valid dihilangkan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas juga diartikan dengan keajegan (consistency) bilamana tes tersebut diujikan berkali-kali hasilnya relatif sama. Artinya setelah hasil tes pertama dengan tes berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas instrumen ini adalah teknik belah dua dianalisis dengan rumus:

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

$r_i$ = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua.

Dari hitungan reliabilitas instrumen dapat dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

1. Perhitungan reliabilitas instrumen kecerdasan emosional.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen ini dapat diketahui dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel pembelahan ganjil genap dapat
- b. Memasukkan data ke dalam rumus product moment

$$X = 443 \quad Y = 434 \quad XY = 12972$$

$$X^2 = 13339 \quad Y^2 = 12794$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \cdot 12972 - 443(434)}{(15 \cdot 13339 - (443)^2)(15 \cdot 12794 - (434)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{194580 - 192262}{(200085 - (196249))(191910 - (188356))}$$

$$r_{xy} = \frac{2318}{(3836)(3554)} = \frac{2318}{13633144} = \frac{2318}{3692,308763}$$

$$= 0,627791484 = 0,628.$$

- c. Memasukkan hasil hitungan ke dalam rumus Spearman-Brown

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,628}{1 + 0,628}$$

$$r_i = \frac{1,256}{1,628}$$

$$r_i = 0,771498771 \text{ atau } 0,771$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas instrumen pada kecerdasan emosional di MIN Paju Negeri Ponorogo adalah sebesar 0,771498771 atau 0,771. Kemudian di konsultasikan dengan “r” tabel pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,388. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa “r” hitung > dari “r” tabel. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa instrumen di atas reliabel.

## 2. Perhitungan reliabilitas instrumen budi pekerti

Untuk menghitung tingkat reliabilitas instrumen ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel pembelahan ganjil genap
- b. Memasukkan data ke dalam rumus product moment

$$X = 511 \qquad Y = 497 \qquad XY = 17084$$

$$X^2 = 17617 \qquad Y^2 = 16619$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{15 \cdot 17084 - 511(497)}{(15 \cdot 17617 - (511)^2)(15 \cdot 16619 - (497)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{256260 - 253967}{(264255 - (261121))(249285 - (247009))}$$

$$r_{xy} = \frac{2293}{(3134)(2276)} = \frac{2318}{7132984} = \frac{2318}{2670764685}$$

$$= 0,858555608 = 0,860$$

- c. Memasukkan hasil hitungan ke dalam rumus Spearman-Brown

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,860}{1 + 0,860}$$

$$r_i = \frac{172}{186}$$

$$r_i = 0,924731182 \text{ atau } 0,925$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas instrumen pada kecerdasan emosional di MIN Paju Negeri Ponorogo adalah sebesar 0,924731182 atau 0,925. Kemudian di konsultasikan dengan “r” tabel pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,388. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa “r” hitung > dari “r” tabel. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa instrumen diatas reliabel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang akan diberikan kepada responden untuk diteliti.

## 1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan sesuai tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Ada banyak alasan yang mengatakan angket sebagai salah satu teknik yang umum untuk mengumpulkan informasi dari subjek penelitian. Untuk memperoleh kuesioner dengan hasil mantap adalah dengan proses uji coba. Sampel yang diambil untuk keperluan uji coba haruslah dari populasi sampel penelitian yang akan diambil yaitu siswa siswi kelas II Madrasah Ibtidaiyah Klagen Serut Madiun.

Adapun pelaksanaannya, angket diberikan kepada peserta didik kelas II agar mereka mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dan untuk skala yang digunakan adalah skala Likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan melalui indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Riduan, Belajar Mudah Penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2012), 87

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>8</sup>

Data yang di ambil dalam penelitian adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

### E. Teknik Analisis Korelasional

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, di mana penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berupa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Adapun analisis data dalam penelitian ini, di gunakan teknik deskriptif prosentasi sebagai berikut:

- a. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 yang di gunakan adalah mean dan standart deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean: } M_x = \frac{f \cdot x}{N} \quad \text{Standar deviasi: } SD_x = \sqrt{\frac{f \cdot x'^2}{N} - \left(\frac{x'}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean untuk variabel X

$M_y$  = Mean untuk variabel Y

---

<sup>8</sup> Tukiran Taniredja, Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar, (Bandung : Alfabeta, 2011), 131

$\sum fy'$  dan  $\sum fx'$  = Jumlah dari hasil perkalian frekuensi dengan deviasi

N = Number of cases

SD = Standar deviasi.

Setelah perhitungan mean standar deviasi ditemukan hasilnya, kemudian dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus:  $Mx \pm 1. SDx$ .  $Mx - 1. SDx$  dikatakan baik,  $Mx - 1. SDx$  dikatakan kurang dan antara  $Mx \pm 1. SDx$  sampai dengan  $Mx - 1. SDx$  dikatakan cukup. Setelah dibuat pengelompokan dicari frekuensinya dan hasilnya diprosentasikan dengan

rumus:  $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = prosentase

F = frekuensi

N = number of cases.

- b. Adapun untuk menghitung rumusan masalah ketiga yaitu hubungan antara kecerdasan emosional dengan budi pekerti siswa kelas II MIN Paju Ponorogo yaitu dengan menggunakan Teknik korelasi koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

$C = \frac{\sqrt{x^2}}{x^2 + N} X^2$  dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{f_{00} - f_{t2}}{f_t}$$

Keterangan:

C = Angka Indeks Korelasi Koefisien Kontingensi

$X^2$  = Angka Indeks Kai Kuadrat

N = Number ofccaces (jumlah data yang diobservasi)

$F_0$  = frekuensi observasi

$F_t$  = frekuensi teoritik, yang didapatkan dari

	1	2	3	Total
1	A	B	C	Rn1
2	D	E	F	Rn2
3	G	H	I	Rn3
Total	Cn1	Cn2	Cn3	N

Rn1 = jumlah R (row/baris) 1

Rn2 = jumlah R (row/baris) 2

Rn3 = jumlah R (row/baris) 3

Cn1 = jumlah C (colom/kolom) 1

Cn2 = jumlah C (colom/kolom) 2

Cn3 = jumlah C (colom/kolom) 3

Misalkan pada  $f_0 = a$  maka  $f_0 = \frac{Cn1 \times Rn1}{n}$

pada  $f_0 = e$  maka  $f_0 = f_e = \frac{Cn1 \times Rn1}{n}$  dan seterusnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Retno Widyaningrum, *Statistika*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), 134